

Identifikasi Hasil Belajar Siswa pada Materi Luas dan Keliling Bangun Datar Kelas IV SD

Yunita Wuri Puspitasari

Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Tmur, Indonesia

Korespondensi penulis: yunitawuri888@gmail.com, Telp: +6285790361745

ABSTRAK

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi menghitung luas dan keliling bangun datar kelas IV di SDN Kamal 1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara, serta tes. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Kamal 1 yang berjumlah 27 siswa. Teknik analisis data berupa hasil belajar yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan rumus penilaian dengan persen. Kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan untuk hasil belajar siswa adalah 78% dari jumlah seluruh siswa, mengacu pada nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 78.00. Berdasarkan hasil study pendahuluan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi luar dan keliling bangun datar di kelas IV SDN Kamal 1 masih sangat rendah, yaitu 11 dari 27 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM. Jika dipresentasikan 40% siswa yang berhasil mencapai nilai KKM sedangkan 60% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Hasil tersebut membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam materi luas dan keliling bangun datar kelas IV SD.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Matematika, Bangun Datar

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the students' learning outcomes in the material to calculate the area and circumference of flat buildings of class IV in SDN Kamal 1. This study uses quantitative descriptive methods where the data collection techniques used are observation sheets, interviews, and tests. The subjects in this study were all fourth grade students of SD Negeri Kamal 1 with a total of 27 students. Data analysis techniques in the form of learning outcomes obtained were further analyzed using the percentage grading formula. The success criteria if student learning outcomes are 78% of the total number of students, referring to the minimum completeness criteria (KKM) value of 78.00. Based on the results of this preliminary study shows that student learning outcomes on the material outside and around the flat shape in class IV SDN Kamal 1 is still very low, namely 11 of 27 students who successfully achieved the KKM value. If it is represented by 40% of students who have achieved the KKM score, while 60% of students have scored below the KKM. These results prove that there is an influence of the learning model used by the teacher in the broad and round shape material of grade IV elementary school.

Keywords: Learning Outcome, Mathematics, Flat Build

PENDAHULUAN

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Peningkatan mutu pendidikan formal di sekolah, tidak terlepas dari tuntutan keberhasilan proses kegiatan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses kegiatan pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa.

Menurut Siregar & Nara (2010:141) "Hasil belajar adalah suatu proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran secara kualitatif". Menurut Amin

(2015:486) “hasil belajar adalah pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses pembuatan keputusan untuk menentukan nilai pencapaian kompetensi siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, pendidikan di SD harus mendapatkan perhatian serius dari semua pihak dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan keberhasilan belajar siswa. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena dengan belajar matematika seseorang akan terbiasa berpikir secara logis dan sistematis.

Susanto menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu pasti yang berisi bilangan-bilangan serta simbol-simbol operasi hitung pada aktivitas hitung dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir serta berpendapat dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Dalam materi matematika terdapat berbagai macam sub materi, salah satunya adalah materi bangun datar.

Bangun datar merupakan suatu bentuk yang terdiri dari unsur garis-garis dan titik yang saling berhubungan satu sama lain sehingga dapat membentuk sebuah bentuk yang teratur. Bangun datar khususnya persegi, persegi panjang dan segitiga merupakan salah satu materi dalam matematika yang erat kaitannya dengan kehidupan nyata. Siswa sudah mengenal bentuk dari persegi panjang dan segitiga karena sudah diajarkan pada pada tingkat kelas sebelumnya misalnya di jenjang TK.

Penelitian ini merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) di kelas IV SDN Kamal 1 dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Informasi yang diperoleh untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga), sehingga peneliti dapat memikirkan solusi yang tepat mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencegah rendahnya hasil belajar siswa sehingga tidak akan terulang kembali.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV SD Negeri Kamal 1 bahwa dalam proses pembelajaran Matematika materi luas dan keliling bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga dalam penyampaian materi guru cenderung menggunakan model ceramah dan tanya jawab saja kepada siswa. Hal ini cenderung membuat siswa merasa bosan dan malas untuk belajar di dalam kelas sehingga hasil belajar siswa kurnag maksimal.

Hal ini terlihat saat peneliti melakukan tes yang berupa pre-test pada siswa kelas IV SDN Kamal 1 mengenai materi luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga). Hasil dari pre-test yang diberikan oleh peneliti adalah 11 dari 27 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM. Jika dipresentasikan 40% siswa yang berhasil mencapai nilai KKM sedangkan 60% siswa mencapatakan nilai dibawah KKM.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti mengenai hasil belajar yang kurang maksimal pada materi luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga). kelas IV SDN Kamal 1, maka peneliti membuat judul “Identifikasi Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar Kelas IV SD”

METODE

Studi pendahuluan pada penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Subjek yang dikenai pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kamal 1, Kecamatan Kamal, Bangkalan. Terdiri dari 27 siswa dengan rincian 12 siswi perempuan dan 15 siswa laki-laki. Sebagian besar dari mereka mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran matematika materi bangun datar.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 1 Kamal yang bertempat di Jl. Raya Kamal No. 2 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan 69162. Tempat penelitian lebih spesifiknya dilakukan di kelas IV. Peneliti melakukan penelitian selama waktu penelitiannya yang di mulai pada tanggal 20 Februari 2020 untuk meminta ijin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Kemudian pada tanggal 26 Februari peneliti kembali ke sekolah untuk mulai mengobservasi kegiatan siswa di dalam kelas untuk mengetahui dan menemukan permasalahan apa saja yang tengah dihadapi oleh siswa kelas IV SDN Kamal 1. Selain itu, peneliti juga melaksanakan wawancara kepada guru kelas IV dan tes pada siswa kelas IV.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data terdiri dari beberapa instrumen yaitu observasi, wawancara, dan tes. Analisis hasil observasi diperoleh dari pengamatan untuk mengisi lembar observasi saat mengamati proses belajar mengajar. Lembar instrument wawancara digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari guru wali kelas IV. Sedangkan lembar tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Untuk menganalisis data hasil tes, peneliti menggunakan data secara kuantitatif dengan menggunakan rumus:

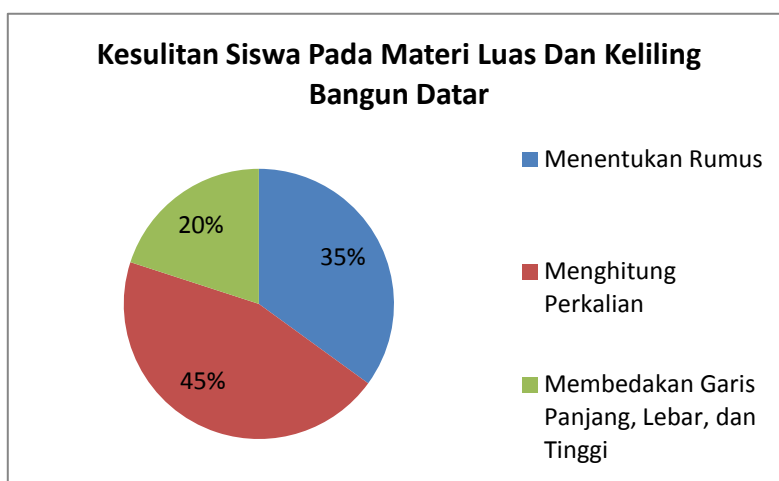
$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa kelas IV SDN Kamal 1 dianalisis dari hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti dapat ditemukan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kelas IV SD Negeri Kamal 1 dalam proses pembelajaran Matematika ini kurang mendukung dan memadai karena saat peneliti melakukan observasi langsung di dalam ruang kelas IV SD Negeri Kamal 1 tidak ditemukan media pembelajaran untuk mata pelajaran Matematika materi bangun datar tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa dalam proses pembelajaran guru penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pada saat menggunakan model ini guru masih ada kendala karena siswa tidak bisa fokus pada materi yang di ajarkan. Siswa banyak yang bergurau dengan temannya sehingga kelas tidak kondusif.

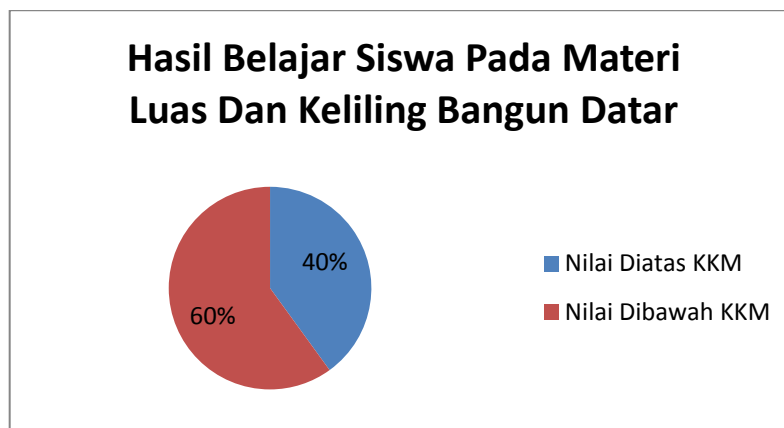
Dalam mata pelajaran matematika materi luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga), siswa masih kurang memahami materi tersebut dan dianggap sulit bagi siswa. Karena pada materi ini adanya banyak rumus. Disamping itu, beberapa siswa masih belum bisa menentukan rumus bangun datar. Hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa, ketika guru memberikan soal evaluasi sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Dalam menghadapi hal ini, guru memberikan soal – soal latihan untuk siswa sebagai bahan untuk belajar.



Gambar 1. Kesulitan siswa pada materi luas dan keliling bangun datar

Beberapa kesulitan yang dialami siswa saat mengikuti pembelajaran Matematika materi luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) dapat dilihat pada Gambar 1. Pertama, yaitu sebanyak 35% siswa mengalami kesulitan dalam hal menentukan

rumus, kedua, 45% siswa mengalami kesulitan dalam hal menghitung luas yang terdapat perkalian, ketiga 20% siswa kesulitan dalam hal membedakan garis antara panjang, lebar, dan tinggi.



Gambar 2. Hasil belajara siswa pada materi luas dan keliling bangun datar

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Kamal I menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Sedangkan 60% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang artinya siswa masih perlu melakukan remidi untuk mencapai ketuntasan materi. Menurut Sudjana (1991) Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

Pada saat penerapan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran mengalami beberapa hambatan diantaranya: a) siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam proses belajar mengajar b) cenderung siswa akan ramai dan kurang memperhatikan penjelasan guru didepan kelas; c) Siswa masih malu-malu dalam bertanya jika ada yang tidak paham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran ceramah dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika materi luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) pada siswa kelas IV SDN Kamal 1 - Bangkalan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data observasi dan wawancara, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV SDN Kamal 1 yaitu masih rendahnya hasil belajar dalam diri siswa terhadap pembelajaran Matematika materi luas dan keliling bangun datra (persegi, persegi panjang, dan segitiga). Adapun beberapa hambatan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang peneliti temukan dalam penelitian yaitu metode yang disampaikan guru kurang bervariasi, karena metode yang digunakan guru adalah metode ceramah saat melakukan proses belajar mengajar sehingga hal tersebut membuat siswa merasa bosan.

Adanya permasalahan tersebut, peneliti sedikit memberikan saran kepada guru kelas, sebaiknya guru sedikit merubah gaya belajar dalam kelas yang tadinya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa tidak akan merasa bosan lagi. Hasil belajar selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Sedangkan 60% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang artinya siswa masih perlu melakukan remidi untuk mencapai ketuntasan materi.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) pada kelas IV SDN Kamal 1 – Bangkalan, menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nyima, dkk. (2007). *Perkembangan Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- James M. Cooper. (1990). *Metode penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Muhsetyo, Gatot. (2002) *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Prihandoko, Antonius Cahya. (2006). *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya Dengan Menarik*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Zainul, Asmawi dan Noehi Nasution.(2001). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PAUPPAI Universitas Terbuka